

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan dari pembahasan-pembahasan dan analisa-analisa yang dilakukan pada Bab IV. Pada bagian bab V ini penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada CV. Jakaharta Palembang yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan di kemudian hari.

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Jakaharta Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. CV. Jakaharta Palembang mempunyai struktur organisasi yang berbentuk garis dimana terlihat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, akan tetapi pada bagian tertentu masih terdapat perangkapan tugas.
2. Tidak adanya bagian penagihan secara khusus, karena bagian penagihan tersebut dijadikan satu dengan bagian penjualan (salesman merangkap sebagai collector/penagih).
3. Belum adanya ketentuan yang membatasi jumlah pemberian kredit kepada pelanggan, sehingga masih memungkinkan resiko tidak tertagihnya piutang, meskipun dalam hal pemberian kredit sudah terdapat pemisahan fungsi atas persetujuan pemberian kredit harus mendapat persetujuan bagian piutang dahulu.

4. Adanya perancangan dan penggunaan formulir yang tidak dibuat dengan nomor urut tercetak, sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengawasi formulir yang hilang.

2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mengatur kembali pembagian tugas dalam organisasi dan mengadakan pemisahan fungsi secara teratur untuk menjamin agar pengendalian intern dapat dijalankan dengan baik.
2. Sebaiknya ada bagian penagihan secara khusus dan tidak dirangkap oleh salesman, hal ini dapat mengganggu aktivitas penjualan, karena salesman harus berkonsentrasi untuk mendapatkan pencapaian target penjualan.
3. Untuk menanggulangi tidak tertagihnya piutang, sebaiknya bagian kredit memiliki catatan atas kelayakan pemberian jumlah maksimum kredit terhadap pelanggan, selain itu melalui pembatasan jumlah kredit pada sistem komputer, yaitu apabila jumlah kredit melampaui batas maksimum kredit maka komputer akan menolak pemrosesan data atas transaksi.
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian intern, sebaiknya dalam merancang dan menggunakan formulir/dokumen harus dibuat dengan nomor urut tercetak, sehingga memudahkan dalam mengawasi formulir yang hilang.